

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan dagang persediaan barang berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Perusahaan mengelola persediannya, akan sangat membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena perencanaan tersebut haruslah ditentukan jumlah yang tepat, barang yang akan dijual harus sesuai dengan permintaan dari konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat. Untuk itu pengendalian atas persediaan sangat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengadaan persediaan barang.

Salah satu jenis pengendalian yang penting untuk dilakukan yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan yang meliputi struktur organisasi, metode, ukuran untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari *supplier* kemudian menjual kembali kepada *customer*.

Perusahaan pada umumnya melakukan kegiatan administrasi yang terkait dengan persediaan (*inventory*). Tanpa adanya persediaan, pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan baik barang ataupun jasa pada waktu tertentu. Dalam perusahaan dagang pada dasarnya hanya ada satu golongan persediaan (*inventory*), yang mempunyai sifat perputaran yang sama yaitu *Merchandise Inventory* (persediaan barang dagangan). Administrasi menjadi ujung tombak seluruh pencatatan arus keluar masuk barang, sehingga pengendalian operasional lebih dimudahkan dengan adanya akurasi data.

Melihat adanya beberapa masalah pada pengendalian internal perusahaan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil pokok permasalahan pada bagian pengadaan persediaan barang yang menyebabkan terjadinya kekosongan stok barang. Dengan dilakukannya penelitian pada CV Cipta Agung diharapkan mampu menjadi solusi dari masalah yang terjadi didalam perusahaan agar lebih tertata.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan studi lapangan di CV Cipta Agung dengan mengajukan usulan Tugas Akhir yang berjudul **“PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV CIPTA AGUNG”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan dari permasalahan yang diteliti, adapun tujuan dilakukan studi lapangan atas pengendalian intern untuk persediaan barang dagang dan

penerapan akuntansi pada CV Cipta Agung 1) Untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi persediaan yang menyebabkan terjadinya kekosongan stok barang; 2) Untuk mengetahui pengendalian sistem akuntansi persediaan pada perusahaan.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Berdasarkan dari penelitian atas berlangsungnya studi lapang maka penulis menuliskan beberapa manfaat di bawah ini .

- a. Hasil studi lapang ini memberikan wawasan tentang bagaimana langkah dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh CV Cipta Agung, sehingga dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai “Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Cipta Agung” baik secara teori maupun praktik.
- b. Hasil studi lapang ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik yang sudah dianggap memadai sehingga lebih efektif dan efisien.
- c. Hasil studi lapang ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dalam menerapkan cara yang efektif dan efisien dalam membuat sistem, terutama dalam pengendalian persediaan barang dagangan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup dari laporan tugas akhir ini, penulis hanya memfokuskan pada penyebab kekosongan stok barang dagang CV Cipta Agung.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan proses pengumpulan data dengan beberapa cara, diantara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian dan melibatkan penulis secara langsung pada CV Cipta Agung untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui sistem yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara menganalisa dan membaca buku atau jurnal, yang bertujuan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti sehingga dapat disajikan sebagai data yang diperlukan.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu melakukan proses wawancara langsung pada karyawan CV Cipta Agung terkait dengan objek atau masalah yang akan diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dalam sebuah penelitian tidak lepas dari adanya proses analisis data guna memberikan kesimpulan dan saran secara teoritis maupun praktis. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan suatu data deskriptif secara tertulis dengan informasi yang didapat dari narasumber yang terlibat dalam objek sistem pencatatan

persediaan yang diterapkan oleh perusahaan yang sedang diteliti yakni CV Cipta Agung.

